

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kelurahan Kwala Bekala

Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Sintong Sagala dengan luas wilayah 550 Ha.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Simalingkar B

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Masyhur

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Beringin

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Mangga

4.1.2 Data Geografis Kelurahan Kwala Bekala

Data Penduduk yang ada di kelurahan Kwala Bekala adalah sebanyak 36.879 orang yang terdiri dari 18.213 laki-laki dan 18.666 perempuan dengan jumlah KK sebanyak 9.615

4.1.3 Visi dan Misi

a. Visi

Dengan mengacu kepada Visi Kota Medan yaitu Kota Medan Menjadi Kota Metropolitan yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera maka visi Kelurahan Kwala Bekala adalah “Terwujudnya Aparatur Pemerintahan Yang

Kredibilitas dan Profesional dalam Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala”.

b. Misi

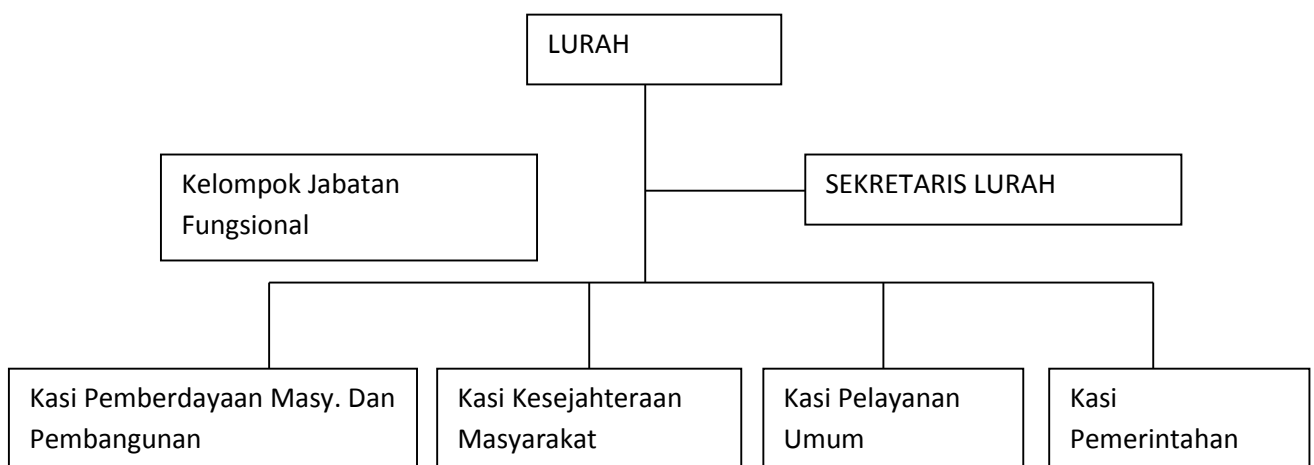
Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan beberapa misi yang merupakan titik konsentrasi kegiatan yang sekaligus menjadi pedoman dalam melaksanakan Menciptakan pemerintahan yang profesional dalam pelayanan public tugas-tugas pemerintahan. Adapun misi yang akan diwujudkan yaitu:

- Meningkatkan kualitas kepemimpinan yang demokrasi, berkeadilan, dan transparan
- Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat

Dengan terwujudnya misi Kecamatan Medan Johor maka telah mendukung kemajuan dan kemakmuran Kota Medan Metropolitan melalui bekerja sama dan sama-sama bekerja yang merupakan Motto Kota Medan.

4.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Hasil Penelitian 2018

4.2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

1. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Pengetahuan

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang pengetahuan di Lingkungan VI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Benar	%	Salah	%
1	Apa yang dimaksud dengan Pap Smear	29	51,8	27	48,2
2	Kapan pemeriksaan Pap smear pertama kali dilakukan	33	58,9	23	41,1
3	Dimana kita dapat melakukan pemeriksaan pap smear	31	55,4	25	44,6
4	Tujuan pemeriksaan pap smear adalah	26	46,4	30	53,6
5	Untuk mengetahui adanya kelainan sel leher rahim adalah	34	60,7	22	39,3
6	Manfaat pemeriksaan pap smear adalah	31	55,4	25	44,6
7	Siapa yang harus melakukan pemeriksaan pap smear	32	57,1	24	42,9
8	Salah satu alasan seseorang melakukan pemeriksaan pap smear adalah	30	53,6	26	46,4
9	Kapan pemeriksaan pap smear dapat dilakukan	33	58,9	23	41,1
10	yang dapat menyebabkan seseorang menderita kanker leher rahim adalah :	28	50	28	50
11	Salah satu faktor resiko seorang wanita terkena kanker leher rahim	28	50	28	50

Sumber : Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden mengetahui apa itu papsmear mayoritas menjawab benar yaitu sebanyak 29 orang (51,8%),

Pertanyaan kapan pemeriksaan papsmear mayoritas menjawab benar yaitu sebanyak 33 orang (58,9%),

Pertanyaan dimana dapat melakukan pemeriksaan papsmear mayoritas menjawab benar yaitu sebanyak 31 orang (55,4%),

Kemudian pertanyaan tujuan pemeriksaan papsmear mayoritas menjawab salah yaitu sebanyak 30 orang (53,6%),

Untuk mengetahui adanya kelainan sel leher rahim mayoritas menjawab benar yaitu sebanyak 34 orang (60,7%),

Sedangkan manfaat pemeriksaan pap smear mayoritas menjawab benar yaitu sebanyak 31 orang (55,4%).

2. Distribusi Frekuensi Jawaban tentang Dukungan Suami

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Dukungan Suami di Lingkungan VI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Suami menganjurkan kepada ibu untuk selalu memeriksakan kesehatan	31	55,4	25	44,6
2	Suami mengingatkan tentang kesehatan reproduksi ibu	30	53,6	26	46,4
3	Suami mengantarkan ibu ke Puskesmas atau Rumah Sakit saat pemeriksaan kesehatan	31	55,4	25	44,6
4	Suami selalu menanyakan ada masalah ketika melakukan hubungan suami isteri	28	50	28	50
5	Suami ibu memberikan informasi tentang cara membersihkan alat kelamin dengan baik	31	55,4	25	44,6
6	Suami pernah memberikan informasi tentang penyebab terjadinya penyakit di dalam rahim	31	55,4	25	44,6
7	Suami pernah memberikan informasi tentang makanan yang bisa mencegah terjadinya penyakit di dalam rahim	26	46,4	30	53,6
8	Ibu pernah mendapatkan informasi ketika ibu mengalami masalah reproduksi (misalnya keputihan dan menstruasi tidak teratur)	30	53,6	26	46,4
9	Suami ibu memiliki waktu untuk	25	44,6	31	55,4

	mengantarkan ibu ke petugas kesehatan ketika terjadi masalah dengan alat kelamin (seperti menstruasi tidak teratur)				
10	Suami memberikan pujian ketika ibu memeriksakan diri ke petugas kesehatan saat mengalami masalah keputihan atau haid tidak teratur	28	50	28	50
11	Suami memberikan uang lebih setelah ibu memeriksakan diri ke petugas kesehatan terkait kesehatan reproduksi	26	46,4	30	53,6
12	Dalam pemeriksaan suami menunggu ibu sampai selesai dan pulang bersama	24	42,9	32	57,1

Sumber : Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden suami menganjurkan kepada ibu untuk selalu memeriksakan kesehatan mayoritas menjawab ya sebanyak 31 orang (55,4%),

Suami mengingatkan tentang kesehatan reproduksi ibu mayoritas mayoritas menjawab ya sebanyak 30 orang (53,6%).

Suami mengantarkan ibu ke Puskesmas atau Rumah Sakit saat pemeriksaan kesehatan mayoritas menjawab ya sebanyak 31 orang (55,4%).

Suami selalu menanyakan ada masalah ketika melakukan hubungan suami isteri masing-masing menjawab ya dan tidak sebanyak 28 orang (50%).

Suami ibu memberikan informasi tentang cara membersihkan alat kelamin dengan baik mayoritas menjawab ya sebanyak 31 orang (55,4%).

Suami pernah memberikan informasi tentang penyebab terjadinya penyakit di dalam rahim.

Suami pernah memberikan informasi tentang makanan yang bisa mencegah terjadinya penyakit di dalam rahim mayoritas menjawab tidak sebanyak 30 orang (53,6%).

Ibu pernah mendapatkan informasi ketika ibu mengalami masalah reproduksi (misalnya keputihan dan menstruasi tidak teratur) mayoritas menjawab ya sebanyak 30 orang (53,6%).

Suami ibu memiliki waktu untuk mengantarkan ibu ke petugas kesehatan ketika terjadi masalah dengan alat kelamin (seperti menstruasi tidak teratur) mayoritas menjawab tidak sebanyak 31 orang (55,4%).

Suami memberikan pujian ketika ibu memeriksakan diri ke petugas kesehatan saat mengalami masalah keputihan atau haid tidak teratur masing-masing menjawab ya dan tidak yaitu sebanyak 28 orang (50%).

Suami memberikan uang lebih setelah ibu memeriksakan diri ke petugas kesehatan terkait kesehatan reproduksi mayoritas menjawab tidak sebanyak 30 orang (53,6%).

Dalam pemeriksaan suami menunggu ibu sampai selesai dan pulang bersama mayoritas menjawab tidak sebanyak 32 orang (57,1%).

4.3. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018 berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur tentang Pap Smear di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a.	Kurang	28	50
b.	Cukup	18	32,1
c.	Baik	10	17,9
Total		56	100

Sumber : Hasil penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu pasangan usia subur mayoritas adalah berpengetahuan kurang sebanyak 28 orang (50%) dan minoritas adalah berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (17,9%).

2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Pasangan Usia Subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018 berdasarkan dukungan suami dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Ibu pasangan Usia Subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a.	Kurang	35	62,5
b.	Baik	21	37,5
Total		56	100

Sumber : Hasil penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan dukungan suami ibu pasangan usia subur mayoritas kurang yaitu sebanyak 35 orang (62,5%) dan minoritas baik sebanyak 21 orang (37,5%).

3. Distribusi Frekuensi Ibu Pasangan Usia Subur tentang Pemeriksaan Pap Smear Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018 berdasarkan pemeriksaan pap smear dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pap Smear Ibu Pasangan Usia Subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

No	Pap Smear	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a.	Tidak	40	71,4
b.	Ya	16	28,6
Total		56	100

Sumber : Hasil penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pap smear ibu pasangan usia subur mayoritas tidak yaitu sebanyak 40 orang (71,4%) dan ya sebanyak 16 orang (28,6%).

4.4. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mendapatkan hubungan antara variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen. dan dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square* pada taraf kemaknaan $\alpha = 0,05$ (derajat kepercayaan 95%). Bila $\alpha = 0,05$

1. Hubungan Pengetahuan dengan Pap Smear

Tabel 4.6

Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pap Smear di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

Pengetahuan	Pap Smear				Total		Assymp. Sig
	Tidak		Ya		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	20	35,7	8	14,3	28	50	0,043
Cukup	15	26,8	3	4,3	18	32,1	
Baik	5	8,9	5	8,9	10	17,8	
Total	40	71,4	16	28,6	56	100	

Sumber : Hasil penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Ibu pasangan usia subur yang tidak melakukan pap pada pengetahuan kurang sebanyak 20 orang (35,7%) dan yang melakukan pap smear sebanyak 8 orang (14,3%), pengetahuan cukup yang tidak melakukan pap smear sebanyak 15 orang (26,8%) dan melakukan pap smear sebanyak 3 orang (4,3%) sedangkan pada pengetahuan baik yang melakukan pap smear dan tidak melakukan pap smear masing-masing sebanyak 5 orang (8,9%)

Dari hasil uji *exact Fisher's* menunjukkan bahwa nilai $\dots = 0,046 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pap smear pada ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018.

2. Hubungan Dukungan Suami dengan Pap Smear

Tabel 4.7

Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Pap Smear di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018

Dukungan Suami	Pap smear				Total		Assymp. Sig
	Tidak		Ya		f	%	
	f	%	f	%			
Tidak	29	51,8	6	10,7	35	62,5	0,015
Ya	11	19,6	10	17,8	21	37,5	
Total	40	71,4	16	28,6	56	100	

Sumber : Hasil penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa ibu pasangan usia subur yang tidak dapat dukungan suami tidak melakukan pap smear sebanyak 29 orang (51,8%) dan melakukan pap smear sebanyak 6 orang (10,7%) dan ibu pasangan usia subur yang mendapat dukungan pap smear tetapi tidak melakukan sebanyak 11 orang (19,6%) dan melakukan pap smear sebanyak 10 orang (17,8%)

Dari hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai ... = 0,015 < 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pelaksanaan pap smear pada ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Hubungan Pengetahuan dengan Pap Smear

Dari hasil uji *exact Fisher's* menunjukkan bahwa nilai ... = 0,046 < 0,05, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pap smear

pada ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018.

Pengetahuan terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Dari fakta - fakta ini kemudian disusun dan simpulkan menjadi berbagai teori, sesuai dengan fakta yang dikumpulkan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (Mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.(24)

Penyebab wanita tidak mau melakukan pemeriksaan papsmear adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap hasil pemeriksaan, ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan, rasa malu diperiksa oleh dokter pria atau pun bidan dan kurangnya dorongan keluarga terutama suami. Suami sebagai kepala rumah tangga dapat berperan serta dalam kesehatan Reproduksi. Bentuk peran serta tersebut dapat berupa pemberian dukungan terhadap kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Triutomo Tahun 2015 dengan judul “Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap niat melakukan pap smear di Rumah Sakit Ibu dan Anak Adinda Yogyakarta. Hasil uji statistik

menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan ($p=0,000$) dengan niat untuk pemeriksaan pap smear di RSKIA Adinda Yogyakarta. ,

Menurut asumsi peneliti, hal ini dikarenakan semakin baik pengetahuan seseorang maka akan mudah seseorang untuk mengambil keputusan dan akan semakin mudah memahami apa pentingnya melakukan pap smear bagi ibu pasangan usia subur. Pengetahuan ibu pasangan usia subur yang baik tentang pap smear erat kaitannya dengan melakukan pap smear di petugas kesehatan, karena dengan adanya pengetahuan yang baik terhadap pap smear akan merubah cara pandang ibu dalam menentukan sikap untuk melakukan yang terbaik bagi kesehatannya di masa yang akan datang.

4.5.2 Hubungan Dukungan terhadap Pap Smear

Dari hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai ... = $0,015 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pelaksanaan pap smear pada ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Tahun 2018.

Partisipasi suami dalam upaya pencegahan kanker serviks dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan misalnya melalui dukungan sosial suami terhadap kunjungan deteksi dini kanker leher rahim (Pap Smear/IVA test). Dukungan sosial berfokus pada sifat interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan social sebagaimana yang dievaluasikan oleh individu. Dukungan sosial keluarga adalah suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya, dimana proses ini terjadi sepanjang masa kehidupan. Dukungan sosial

keluarga terutama dukungan suami mengacu pada dukungan-dukkungan sosial yang dipandang oleh suami sebagai suatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga, dukungan sosial bisa atau tidak digunakan tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.(17)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Triutomo Tahun 2015 dengan judul “Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap niat melakukan pap smear di Rumah Sakit Ibu dan Anak Adinda Yogyakarta. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan dukungan suami ($p=0,000$) dengan niat untuk pemeriksaan pap smear di RSKIA Adinda Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap niat pemeriksaan pap smear di RSKIA Adinda Yogyakarta kemudian Meliasari Tahun 2015 dengan judul Pengetahuan dan Dukungan Suami Berhubungan dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear pada Pasangan Usia Subur di Desa Sunggal Kanan, dengan hasil penelitian Ada pengaruh yang signifikan ($OR= 4,700$; $CI 95\%$ $1,379$ hingga $16,016$; $p = 0.013$) antara motivasi ibu dengan perilaku melakukan pemeriksaan pap smear serta ada pengaruh antara dukungan suami dengan perilaku melakukan pemeriksaan pap smear.

Menurut asumsi peneliti, suami berfungsi sebagai suatu tempat berteduh dan beristirahat, yang berpengaruh terhadap ketenangan emosional, mencakup pemberian empati, dengan mendengarkan keluhan, menunjukkan kasih sayang,

kepercayaan, dan perhatian. Dukungan emosional akan membuat seseorang merasa lebih dihargai, nyaman, aman dan disayangi. Suami merupakan suatu sumber bantuan yang praktis dan konkrit. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang diberikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan. Dukungan ekonomi akan membantu sumber daya untuk kebutuhan dasar dan kesehatan anak serta pengeluaran akibat bencana. Secara konkrit dapat dikemukakan bahwa pemberdayaan suami perlu dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi keluarga sehingga kepala keluarga tidak mempunyai alasan untuk tidak memperhatikan kesehatan istrinya karena permasalahan keuangan. Disamping itu dengan adanya dukungan dari suami tentunya keinginan seorang istri untuk melakukan pap smear juga akan lebih besar, karena istri merasa bahwa suami memperhatikan kesehatan keluarganya terutama kesehatan reproduksi yaitu pap smear.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengetahuan dan dukungan suami terhadap pemeriksaan pap smear di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala Tahun 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang pemeriksaan pap smear mayoritas kurang yaitu 28 orang (50%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 10 orang (17,9%).
2. Dukungan suami tentang pemeriksaan pap smear mayoritas tidak mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 35 orang (62,5%) dan minoritas mendapat dukungan suami sebanyak 21 orang (37,5%).
3. Dari 56 ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala mayoritas tidak melakukan pap smear yaitu sebanyak 40 orang (71,4%) dan minoritas melakukan pap smear yaitu sebanyak 16 orang (28,6%).
4. Berdasarkan hasil uji *exact Fisher's* menunjukkan bahwa nilai $\dots = 0,046 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pap smear pada ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala.
5. Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $\dots = 0,015 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pelaksanaan pap smear pada ibu pasangan usia subur di Lingkungan V Kelurahan Kwala Bekala.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Pasangan Usia Subur

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbendaharaan pengetahuan bagi ibu tentang pentingnya melakukan pap smear secara dini agar dapat mencegah terjadinya kanker serviks diketahui setelah stadium lanjut.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sumber referensi bagi perpustakaan untuk mahasiswi yang membutuhkan informasi tentang metode pap smear.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak terkait khususnya tenaga kesehatan agar terus melakukan promosi kesehatan khususnya mengenai pap smear.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu metode penelitian yang didapat selama ini di dalam mengikuti perkuliahan

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti dan mengembangkan penelitian dengan variable yang lebih luas